*Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi*

Tersedia online di <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index> ISSN 2548-6152 *(online)*

ISSN 2089-0532 (cetak)

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA RAKUT BESI KECAMATAN PAMATANG SILIMAHUTA KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI SUMATERA UTARA

**1Lita Juniantara Silitonga,2Tutut Dewi Astuti**

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Yogyakarta

*E-mail:* litasilitonga18@gmail.com, tutut@mercubuana-yogya.ac.id

***ABSTRACT***

*The purpose of this research is determine the factors about the influence timeliness of financial reporting in the village Rakut Besi, Pamatang Silimahuta District, Simalungun Regency, North Sumatra Province where the causes in this study are the Village Financial System, Human Resources Components, and Internal Control Systems. Data collection for this study used questionnaire which was distributed to 36 locals in total. This study uses research methods, namely research testing hypotheses that explain phenomena in the form of relationships between variables. Results of this study indicate that aplication of the village financial system, human resource competencies andthen internal control systems have an effect on timeliness of financial reporting in the village of Rakut Besi.*

***Keyword:*** *Financial Accounting, Financial Report, Rakut Besi, Factor.*

***ABSTRAK***

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan desa Rakut Besi Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara, yang menjadi sebab pada penelitian ini yaitu SISKEUDES, Komponen SDM, serta Sistem Pengendalian Internal. Pengumpulan data penelitian ini dengan kuesioner yang disebar ke 36 orang perangkat desa Rakut Besi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengujian hipotesis, menjelaskan kejadian dalam hubungan antar variable. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya penerapan SISKEUDES, Kompetensi SDM, juga Sistem Pengendalian Internal berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan desa Rakut Besi.

**Kata kunci**: Akuntansi Keuangan, Pelaporan Keuangan, Rakut Besi, Faktor.

# PENDAHULUAN

Otonomi suatu daerah yang luas diberi untuk pemerintah daerah supaya mereka bisa meninggikan efektifitas, dan efisiensi serta akuntabilitas suatu pemerintah, dan akan menjadi *Good Governance*. Sejalan disahkan UU RI NO.6 Tahun 2014, pemerintah diberi kesempatan mengelola pemerintahannya serta melakukan pembangunan desa, juga pengelolaan keuangan demi meninggikan kesejahteraan begitupun kualitas kehidupan masyarakat.

Pengesahan UU No. 6 Tahun 2014 mengenai desa yang berkesempatan mengurus kepemerintahannya dan melakukan pembangunan demi meningkatnya kesejahteraan serta kualitas kehidupan masyarakat. Lain halnya, Pemerintah diminta untuk lebih mandiri pada pengelolaan pemerintahan dan SDA yang dimiliki, termasuk mengelola dana desa serta kekayaan desa.

Pada pasal 1, menjelaskan tentang “Desa merupakan adat maupun dengan kata berbeda, merupakan kesatuan masyarakat yang terdapat batas daerah juga berhak dalam mengatur masyarakat berdasarkan asal serta tradisi yang diakui, dihormati pada NKRI”.

Menjalankan fungsi pemerintahan menurut UU tersebut, perangkat desa diberi tugas yang berat, desa sebagai entitas yang langsung berhadapan kepada rakyat serta kecilnya SDM pada pemerintahan desa. Sehingga desa diwajibkan untuk mengelola entitasnya sendiri dan keuangan nya sendiri berdasarkan peraturan peraturan yang di terbitkan baik di pemerintah pusat, daerah dan pemerintah desa itu sendiri.

Pengertian laporan keuangan yaitu hasil suatu proses akuntansi sebagai sarana dalam berkomunikasi dengan data keuangan dan kegiatan desa beserta pihak yang berhubungan terhadap data desa. Hasil laporan keuangan melalui prosedur akuntansi bisa membantu seluruh pemakai agar tahu keadaan entitas keuangan dan membantu pembuatan keputusan ekonomi (Haron et al 2006).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah hal penting terhadap suatu laporan keuangan. Pada sektor pemerintahan, ketepatan waktu pelaporan keuangan diatur di UU No.17 Tahun 2003 membahas uang Negara, serta UU No.1 Tahun 2004 mengenai bendahara Negara. Berdasarkan Hasil Pemeriksaan (IHPS) yang dikeluarkan oleh BPK RI tahun 2011 sampai 2014 (Semester I), ada beberapa LKPD terlambat diserahkan ke BPK mengakibatkan waktu penyelesaian pemeriksaan LKPD terlambat.

Pelaporan pertanggung jawaban yaitu sebuah prosedur ataupun mekanisme untuk membantu menjamin akuntabilitas dalam pengelolaan suatu keuangan desa, sebagaimana yang telah kita ketahui dalam penetapan yang telah ditegaskan dalam asas Pengelolaan Keuangan Desa, adapun hakikat dari pelaporannya bahwa pengelolaan keuangan desa bisa dipertanggungjawabkan oleh beberapa aspek, yaitu: hukum, administrasi juga moral.

Pengelolaan keuangan desa guna pengerjaan sistem akuntansi diperlukan SDM yang berkualitas serta berkompeten di bidang akuntansi. Arinya kualitas laporan keuangan pemerintah desa dipengaruhi

kemampuan perangkat desa atau kompetensi akuntan yang bagus.

Pentingnya pelaporan pertangggung jawaban realisasi APBDes pada penelitian ini yaitu sebagai faktor utama pada penerimaan anggaran di periode kedepannya, apabila ada keterlambatan penyampaian laporan pertanggung jawaban pada periode berjalan maka pada periode berikutnya juga bisa mengalami keterlambatan penerimaan anggaran dana di desa tersebut sehingga pemerintah desa akan terkendala dalam hal pembangunan juga pemberdayaan masyarakat menurut aturan desentralisasi otonomi (Savitri, 2019),.

Adapun alasan penulis memilih desa Rakut Besi sebagai obyek penelitian yaitu karena pelaksanaan hak dan kewajiban desa yang berhubungan dengan uang atau sering disebut keuangan desa. terjadinya hak dan kewajiban itu bisa mengakkibatkan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| pengelolaan | Keuangan | Desa | (IAI-KSP, |
| 2015). |  |  |  |
| Dari | penerapan | latar | belakang |

tersebut, penulis tertarik melakukan pembahasan dalam bentuk laporan penelitian dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Rakut Besi Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara Periode 2021-2022”

# METODE PENELITIAN

1. **Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah alat statistik yang dipakai oleh peneliti sebagai analisis data melalui cara pendeskripsian data terkumpul tanpa bermaksut menarik kesimpulan yang berlaku bagi keseluruhan generalisasi

(Sugiyono, 2017:147). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif karena peneliti hanya membuat kesimpulan pada data sampel dan tidak bermaksut membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan alat statistik untuk menggunakan gambaran mengenai identitas responden seperti jenis kelamin, rentang usia, tingkat Pendidikan masa jabatan serta deskripsi variabel penelitian.

# Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk membantu peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengukuran. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Untuk menguji keabsahan kuesioner digunakan beberapa analisis, yakni:

1. Uji Validitas

Uji Validitas diperlukan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan di kuesioner tersebut dapat menjelaskan suatu hal yang akan diukur melalui kuesioner (Sugiyono, 2017:121). Alat ukur dengan validitas tinggi memiliki tingkat kesalahan yang kecil pula, jadi data terkumpul akhirnya merupakan data yang cukup memadai. Apabila korelasi dari skor setiap butir pertanyaan dengan jumlah skor konstruk punya tingkat sig dibawah 5% jadi dapat dikatakan valit.

1. Uji Reabilitas.

Reabilitas merupakan bahan yang dipakai mengukur sebuah kuesioner jadi indikator

suatu variabel. Kuesioner bisa dinyatakan *reliable* jika jawaban responden pada pertanyaan yang dibuat stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2017:121). Variabel pengukuran pada penelitian kali ini dilakukan melalui *one shoot.* Ukuran pertanyaan dengan sekali penyebaran kuesioner ke responden, lalu pengukurannya diukur korelasi antar jumlah jawaban di setiap pertanyaan yang tidak berbeda dengan bantuan SPSS, oleh alat *Cronbach’alpha* (a). Variabel pada penelitian bisa dibilang *reliable* apabila memberi hasil *Cronbach’s Alpha* > 60% .

# Uji Asumsi Klasik

Pemakaian model regresi linear berganda, memiliki asumsi yang wajib dipenuhi. Contoh syarat penggunaannya yaitu tercapainya pengujian asumsi klasik. Pada umumnya masalah muncul dalam persamaan linear berganda ini yaitu uji normalitas, kemudian multikolonieritas,dan heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini sebagai penguji akankah model regresi, variabel pengganggu mempunyai distribusi stabil. Pengujian yang ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Apabila hasil dari probilitas > 0,05 jadi model ini mencapai asumsi normalitas, dan kebalikannya apabila data memiliki nilai probabilitas < 0,05 model tersebut tidak mencapai atau memenuhi normalitas (Ghozali, 2016:164).

1. Multikolonieritas

Tujuan pengujian ini yaitu menguji akankah di model regresi ada penemuan korelasi antara variabel bebas. Pengujian bisa dilaksanakan melalui 2 cara yakni: (1) nilai *tolerance* beserta lawannya VIP. Apabila VIF < 10 dan hasil *tolerance* > 0,10 jadi tidak ada multikolinielitas (Ghozali, 2016:139).

1. Heterokedastisitas

Tujuan yang satu ini yaitu menguji akankah pada model itu ada perbedaan ragam residual antar pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Apabila ragam residual suatu pengamatan ke pengamatan berbeda tetap, jadi bisa dibilang homokedastisitas. Mencari adanya heterokedastisitas di tingkat signifikansi bisa menggunakan uji glejser. Apabila tingkatan signifikan diatas 0,05 artinya heterokedastisitas tidak terjadi, Namun apabila dibawah 0,05 artinya terjadi gejala hetero kedastisitas.

# Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi diperlukan agar meramal nilai satu variabel ke variabel lain. Alat yang dipakai pada uji ini yakni Regresi Linear Berganda. Alasan kenapa alat tersebut dibutuhkan di penelitian yang dilakukan karena variabel bebas yang digunakan lebih dari satu serta variabel terikat juga satu. Untuk mencari tahu bagaimana pengaruh anatara kedua variabel tersebut menggunakan model regresi berganda melalui persamaan dibawah:

**Y=**

**a+β1X 1 + β2X2 + β3X3+**

**e**

Ket :

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

a = Konstanta

β = Koefisien dari variabel X X1 = Variabel SISKEUDES

X2 = Variabel Kompetensi SDM X3 = Variabel Sistem Pengendalian Internal

e = Standar Eror

Melalui tabel tersebut bisa diketahui bahwasanya responden terbanyak dalam penelitian ini adalah pria sejumlah 32 orang (89%). Adapun responden Perempuan berjumlah 4 orang (11%). Hal ini terjadi akibat sistem adat di daerah desa siboras adalah sistym patrianial, sehingga laki laki lebih di percaya dalam hal sebagai pemimpin, untuk kaum perempuan masih bekerja sebagai ibu rumah tangga dan sering bekerja di ladang.

1. Karakteristik Berdasarkan Usia Tabel 4.2. Karasteristik Berdasarkan Usia

# HASIL DAN PEMBAHASAN

* 1. **Karakteristik Responden**

Desa Siboras Yang Pemerintahan Desa dipimpin Oleh Pangulu (Sebutan Kepala Desa), Untuk Saat ini dipinpin oleh Bapak Esron Girsang. Dalam hal ini peneliti meneliti “Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Rakut Besi Kec Pamatang Silimahuta Kab Simalungun Provinsi Sumatera Utara”. Dengan Jumlah Responden Sebanyak 36 Orang dan seluruh jumlah populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Adapun Karakteristik Respoden sebagai berikut:

* 1. Karakterisitk Berdasarkan Gender Tabel 4.1. Karasteristik Berdasarkan Gender

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Karakteritik | Jlh | Persentase |
| 1 | Gender Laki Laki | 32 | 89% |
| 2 | GenderPerempuan | 4 | 11% |
| No | Karakteritik | Jlh | Persentase |
| 1 | Dibawah 30Tahun | 1 | 3% |
| 2 | 30 – 40 Tahun | 8 | 22% |
| 3 | 40 – 50 Tahun | 22 | 61% |
| 4 | 50 – 60 Tahun | 4 | 11% |
| 5 | Diatas 60 Tahun | 1 | 3% |
|  |  | 36 | 100% |

Dari tabel 4.2 bisa disimpulkan bahwa umur responden berada dibawah 30 Tahun 1 orang (3%). Usia diantara 31 - 40 tahun 8 orang (22%). Usia responden paling banyak yaitu responden berusia 41-50 tahun yakni 22 orang (61%), Sedangkan umur responden yang 51-60 tahun sebanyak 4 orang (11%) ada juga umur yang diatas 60 tahun yaitu 1 orang (3%). Sesuai umur yang digunakan pada penelitian, yang banyak yaitu responden berusia 41-50 yaitu 22 orang (66%). Hal itu menujukkan bahwa ratanya yang menduduki pemerintahan tidak terlalu tua juga terlalu muda.

1. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan seseorang dengan orang lain tidak semua sama begitu juga dengan pola fikir berbeda berpengaruh pada orang dalam membuat keputusan.

Karakteristik berdasar pendidikan bisa diketahui melalui tabel 4.3 dibawah:

Tabel 4.1. Karasteristik Berdasarkan Pendidikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Karakteritik | Jumlah | Persentase |
| 1 | SD | 0 | 0% |
| 2 | SMP | 0 | 0% |
| 3 | SMA/SMK | 22 | 67% |
| 4 | D1 – S1 | 12 | 33% |
| 5 | S2 | 0 | 0% |
|  |  | 36 | 100% |

Tabel diatas memberi hasil tentang pendidikan responden terakhir di jenjang SMA/SMK dan D3 SERTA S1. paling banyak yaitu 22 atau 67% Pada Jenjang SMA/SMK. Sedangkan di jenjang D1-S1 ada 12 orang atau 33%. Pendidikan Juga menjadi patokan terpilihnya seseorang di desa siboras, karena beberapa warga menggangap orang berpendidikan mengerti administrasi dan pekerjaan pimpian laiinya.

# Uji Validitas dan Reabilitas Data

1. **Uji Validitas**

Uji Validitas dibuat mencaritahu valid maupun tidak kuesioner setiap jenis variabel. Pengujian untuk pernyataan- pernyataan variabel-variabel penelitian ini, yaitu :

1. Variabel “**Penerapan SISKUEDES**” (X1.1 sampai X1.6)
2. Variabel “**Komponen SDM**” (X2.1 sampai X2.7)
3. Variabel “**Pengendalian Internal**” (X1.1 sampai X1.6)
4. Variabel “**Ketepatan Waktu Pelapaoran Keuangan Desa**” (Y.1 sampai Y.6)

Tabel4.4. Hasil Uji Validitas

|  |
| --- |
| **Item-Total Statistics** |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Varian ce if Item Deleted | Correcte d Item- Total Correlation | Cronbac h's Alpha if ItemDeleted |
| X1. | 107.9 | 69.368 | .584 | .871 |
| 1 | 4 |  |  |  |
| X1. | 108.0 | 67.056 | .702 | .868 |
| 2 | 3 |  |  |  |
| X1. | 107.9 | 69.368 | .584 | .871 |
| 3 | 4 |  |  |  |
| X1. | 108.0 | 67.056 | .702 | .868 |
| 4 | 3 |  |  |  |
| X1. | 107.9 | 69.621 | .548 | .872 |
| 5 | 2 |  |  |  |
| X1. | 107.9 | 70.740 | .380 | .876 |
| 6 | 4 |  |  |  |
| X2. | 108.2 | 75.507 | .064 | .880 |
| 1 | 5 |  |  |  |
| X2. | 108.3 | 72.523 | .202 | .882 |
| 2 | 6 |  |  |  |
| X2. | 108.7 | 71.749 | .295 | .879 |
| 3 | 2 |  |  |  |
| X2. | 108.2 | 72.663 | .248 | .879 |
| 4 | 8 |  |  |  |
| X2. | 108.5 | 75.000 | .019 | .886 |
| 5 | 0 |  |  |  |
| X2. | 107.9 | 74.650 | .054 | .884 |

terlihat pada tabel = 0,3202. Melalui perhitungan validitas pada tabel tersebut, dapat dilihat bila r hitung > r tabel dapat dinamakan kuesioner penelitian ini valit

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 6 | 2 |  |  |  |
| X2.7 | 108.08 | 69.793 | .479 | .874 |
| X3.1 | 107.94 | 69.368 | .584 | .871 |
| X3.2 | 108.03 | 67.056 | .702 | .868 |
| X3.3 | 107.92 | 69.621 | .548 | .872 |
| X3.4 | 108.00 | 71.543 | .323 | .878 |
| X3.5 | 107.92 | 69.621 | .548 | .872 |
| X3.6 | 107.94 | 70.740 | .380 | .876 |
| X3.7 | 108.08 | 72.650 | .244 | .879 |
| X3.8 | 108.19 | 74.675 | .047 | .885 |
| Y1 | 107.94 | 69.368 | .584 | .871 |
| Y2 | 108.03 | 67.056 | .702 | .868 |
| Y3 | 107.89 | 68.959 | .606 | .871 |
| Y4 | 108.00 | 68.229 | .625 | .870 |
| Y5 | 108.03 | 68.828 | .581 | .871 |
| Y6 | 107.94 | 71.825 | .338 | .877 |

# Uji Reabilitas

Penelitian ini dilakukan sebagai pengukur pengaruh variabel X1, X2 dan X3 ke variabel

Y. Saat pengujian belum dilakukan terdapat awal penetapan keputusan disebut alpha berjumlah 0,60. Variabel akan reliabel bila jumlahnya >0,60 jika kurang dari jumlah tersebut, variabel tidak bisa disebut reliabel.

Table 4.. Hasil Uji Reabilitas

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach'sAlpha | N ofItems |
| .879 | 27 |

Pada

Sumber : Olahan data SPSS Versi 25

hasil uji validitas di tabel diatas,

Sumber : Olahan SPSS Versi 25

Hasil uji ini menjelaskan *cronbach’s alpha* variabel lebih tinggi dibanding hasil dasar 0,879 > 0,60 hal itu membuktikan seluruh pernyataan kuesioner dikatakan reliabel.

# Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas.**

Uji Normalitas di proyeksikan melalui uji *K-S*. Dikatakan normal didasarkan *One- Sample KS Test* dihasilkan angka probilitas (Asyim). Nilai dibanding dengan 0,05 (pada kasus berikut digunakan taraf signifikansi α = 5%) saat pembuatan keputusan melalui panduan:

Nilai Sig. Atau probabilitas < 0,05, distribusi data tidak normal.

kuesioner yang berisikan 4 variabel dengan

responden sebanyak 36 orang . Cara mengetahui kuesioner valid atau tidak yaitu mencari r tabel dahulu. Sehingga r table

Nilai sig. atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi data normal.

Tabel Hasil Uji *K-S.*

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | PenerapanSISKUEDES | .274 | 3.653 |
| Komponen SDM. | .946 | 1.057 |
| PengendalianInternal | .267 | 3.739 |
| a. Dependent Variable: KetepatanWaktu Lap Des |

Sumber : Olahan SPSS Versi 25

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov****Test** |
|  | Unstandardized Residu |
| N | 36 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std.Deviatio n | 1.23986529 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .082 |
| Positive | .082 |
| Negative | -.063 |
| Test Statistic | .082 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200c,d |
| *a. Test distribution is Normal.* |
| *b. Calculated from data.* |
| *c. Lilliefors Significance Correction.* |
| *d. This is a lower bound of the true**significance.* |

Sumber : Sumber : Olahan SPSS Versi 25

Nilai Asymp.sig data pendapatan nasabah yaitu 2,000 jadi lebih besar dari 0,05 (2,000 > 0,05) jadi bisa disimpulkan data tersebut normal.

1. Uji Multikolinearitas.

Pengujian ini diperlukan untuk mencari ada maupun tidak Multikolinearitas pada model regresi pada penelitian dengan melihat toleransi variabel serta *VIF.* Hasil pengujian ini bisa dipahami dalam tabel

4.6 berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolineritas

Tabel 4.14 menjelaskan nilai toleransi serta perhitungan *VIF* jikalau seluruh variabel bebas memiliki nilai toleransi > 0,1 dan VIF< 10. Bisa ditarik kesimpulan model regresi tidak terjadi Multikolonieritas antara variabel bebas.

1. Uji Heterokedasitas

Heterokedastisitas muncul akibat kesalahan dari model yang diuji tidak punya variasi melalui satu observasi kelain observasi. Untuk memahami ada maupun tidak ada heterokedastisitas,bisa dicari dengan uji Glejser. Pengujian dilakukan melalui proses menemukan nilai residual ei oleh awal regresi model, nilai tersebut diabsolutkan. Lalu nilai diregresi melalui cara baru yakni: ei = b1X1+vi, vi merupakan suatu kesalahan ketika uji Glejser. Hasil ujinya bisa dilihat di tabel 4.15 dibawah:

Tabel 4.7. Hasil Uji Heterokedasitas.

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstanda rdized Coefficients | Standar dized Coefficients | t | Si g. |
| B | Std.Erro r | Beta |  |  |
| 1 | (Consta | 3.8 | 1.83 |  | 2.0 | .0 |

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | ColinearityStatistic |
| Toleranc | *VIF* |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | nt) | 14 | 6 |  | 78 | 4 |
|  |  |  |  | 6 |
| Penerap | - | .091 | -.048 | - | .8 |
| an | .01 |  |  | .14 | 8 |
| SISKUE | 3 |  |  | 9 | 3 |
| DES |  |  |  |  |  |
| Kompon | - | .051 | -.153 | - | .3 |
| en | .04 |  |  | .87 | 8 |
| SDM. | 5 |  |  | 3 | 9 |
| Pengen | - | .085 | -.145 | - | .6 |
| dalian | .03 |  |  | .43 | 6 |
| Internal | 7 |  |  | 9 | 4 |
| a. Dependent Variable: ABS |

Sumber : Olahan SPSS Versi 25

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | nt) | 76 | 7 |  | 81 | 2 |
|  |  |  |  | 4 |
| Penera | 1.2 | .155 | 1.207 | 8.2 | .0 |
| pan | 76 |  |  | 21 | 0 |
| SISKUE |  |  |  |  | 0 |
| DES |  |  |  |  |  |
| Kompo | .03 | .088 | .035 | .44 | .6 |
| nen | 9 |  |  | 2 | 6 |
| SDM. |  |  |  |  | 2 |
| Pengen | .38 | .147 | -.394 | 2.6 | .0 |
| dalian | 9 |  |  | 52 | 1 |
| Internal |  |  |  |  | 2 |
| a. Dependent Variable: KetepatanWaktu Lap Des |

Melalui hasil uji tersebut dengan menggunakan uji Glejser didapat nilai signifikan semua variabel bebas mengatakan nilai sig> 0,05 dirumuskan model regresi di penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas .

# Uji Regresi Linear Berganda

Tujuannya analisis ini untuk bukti hipotesis tentang pengaruh variabel, secara parsial atau bersama pada putusan pembelian. Perhitungan statistik pengujian di penelitian ini dibantu aplikasi komputer SPSS versi 25. Hasil pengolahan data selengkapnya terdapat dalam lampiran dan pada tabel 4.8 dibawah:

Tabel 4.8. Uji Regresi Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstand ardized Coefficients | Standar dized Coefficients | t | Si g. |
| B | Std.Erro r | Beta |  |  |
| 1 | (Consta | 4.9 | 3.14 |  | 1.5 | .1 |

Sumber : Olahan SPSS Versi 25

Model persamaan regresi bisa dicatat dalam persamaan regresi:

# Y = 4,976 + 1,276 X1 + 0,039 X2 + 0,389 X3 + e

**Dengan Penjelasan Sebagai berikut:**

1. Koefisien regresi keputusan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Desa (Y) positif 4,976 artinya bila nilai variabel lain tetap, jadi putusan pembelian yaitu sejumlah 4,206 satuan.
2. Koefisien regresi variabel Sistem Keuangan Desa (X1) adalah 1,276 yang artinya setiap kenaikan variabel Penerapan SISKEUDES (X2) sejumlah satu satuan serta hasil variabel yang lain tetap tidak berubah, maka keputusan pembelian ada peningkatan 1,276 satuan
3. Koefisien regresi variabel Komponen SDM (X2) adalah 0,039 pengertiannya setiap kenaikan variabel Komponen SDM satu satuan dan nilai variabel lain tidak berubah, hasilnya puputusan

pembelian terdapat peningkatan 0,039 satuan.

1. Koefisien regresi variabel Pengendalian Internal (X1)adalah 0,389 dalam arti setiap kenaikan variabel sejumlah satu satuan dan nilai variabel lain tetap, jadi putusan pembelian bisa terjadi peningkatan 0,389 satuan.

# Uji Hipotesis

Pada Penelitan ini menguji Hubungan Variabel Komponen SDM, Penerapan SISKEUDES dan Pengendalian Internal terhadap variabel Y secara parsial. Uji statistik t didasari oleh hipotesis serta kritereia sebelumnya yang sudah ditetapkan. Hasil uji t dalam penelitian kali ini ditampilkan melalui tabel 4.9:

Tabel 4.9. Uji Regresi t

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstand ardized Coefficients | Standar dized Coefficients | t | Si g. |
| B | Std.Erro r | Beta |  |  |
| 1 | (Consta nt) | 4.976 | 3.147 |  | 1.581 | .124 |
| Penera pan SISKUEDES | 1.276 | .155 | 1.207 | 8.221 | .000 |
| Kompo nenSDM. | .039 | .088 | .035 | .442 | .662 |
| Pengendalian Internal | .389 | .147 | -.394 | 2.652 | .012 |

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Lap Des

Sumber : Olahan SPSS Versi 25

Uji ini menunjukkan bagaimana secara individual pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Komponen SDM, Penerapan SISKEUDES, Pengen Internal terhadap variabel terikat.

# Penerapan SISKEUDES berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah desa

Melalui analisis regresi diatas menunjukkan nilai t hitung Penerapan SISKEUDES sejumlah 8,221 dan tingkat signya yaitu 0,001.

Tingkat signifikan 0,001 < 0,05 jadi Hipotesis diterima, variabel Penerapan SISKEUDES berpengaruh signifikan pada variabel Ketepatan Pelaporan Keuangan Desa

# Kompetensi SDM berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah desa

Melalui hasil analisis regresi oleh nilai t hitung Komponen SDM sebesar 0,442 tingkat signifikansi 0,662. Dalam hal ini tngkat signifikansi 0,662 > 0,05 jadi Hipotesis ditolak, bahwa secara parsial variabel komponen SDM tidak berpengaruh signifikan pada variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Desa

# Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah desa

Melalui hasil analisis regresi yang ditunjukkan oleh nilai dari t hitung Pengendalian Internal sebesar 2,652 yaitu tingkat signifikansi sebesar 0,012. Tingkat signifikansi 0,012 < 0,05 dengan demikian Hipotesis bisa diterima, secara parsial variabel Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Desa

# 4.2 PEMBAHASAN

1. **Penerapan SISKEUDES berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah desa**

Hasil analisis regresi di atas oleh nilai t hitung Penerapan SISKEUDES berjumlah 8,221 oleh tingkat signifikansi sejumlah 0,001. Akibat signifikansi 0,001 < 0,05 jadi Hipotesis diterima, secara parsial variabel Penerapan SISKEUDES berpengaruh terhadap variabel Kepatan Pelaporan Keuangan Desa.

Penelitian berikut menunjukkan SISKEUDES berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Desa, melalui aspek perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dimana hasil akhir berupa laporan keuangan pemerintah Desa.

# Kompetensi SDM berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah desa

Menurut hasil analisis regresi ditunjukkan nilai dari t hitung Komponen SDM sebesar 0,442 dan juga tingkat signifikansi 0,662. Tingkat signifikansinya 0,662 > 0,05 dengan itu Hipotesis ditolak,

secara parsial variabel komponen SDM tidak berpengaruh signifikan pada variabel Kepatan Pelaporan Keuangan Desa.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM tidak berpengaruh pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dikarenakan secara Pendidikan, aparatur desa di desa siboras kecamatan similahuta rata-rata sudah tamat SMA/SMK. Lebih dari 50% atau 66 % pegawai sudah tamat SMA jadi tidak ada perbedaan signifikan sehingga menimbulkan komponen utama dalam Komponen SDM tidak ada yang berbeda.

# Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah desa

Menurut analisis regresi diperlihatkan dari nilai t hitung Pengendalian Internal 2,652 adapun tingkat sig 0,012. Dikarenakan

signifikansi 0,012 < 0,05 jadi, Hipotesis dapat diterima, karena secara parsial variabel ini memiliki pengaruh signifikan ke variabel Ketepatan Pelaporan Keuangan Desa

Sesuai Peraturan Pemerintah RI No.

60 tahun 2008 mengenai SPI Pemerintah yakni integral kegiatan yang dilakukan oleh pekerja terus menerus demi meyakinkan melalui terwujudnya tujuan bersama dari keandalan laporan keuangan, taat pada aturan UU pengaman aset negara, serta menunjukan semakin baik pengendalian internal pelaporan keuangan yang dihasilkanpun pasti lebih baik.

# KESIMPULAN

Melalui eluruh hasil dari analisis serta pembahasan data, peneliti menarik

kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Rakut Besi yaitu:

1. Penerapan SISKEUDES berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah desa
2. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah desa
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah desa

# DAFTAR PUSTAKA

Agung, T. M., & Gayatri. 2018. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kab Karangasem. *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *23*(2), 1253–1276.

[https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i](https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p17) [02.p17](https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p17)

Andrianto, E. 2017. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangka. Jurnal Fakultas Ekonomi, 1–19.

Antonius Binsar. 2021. Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara Tingkat Uakpa (Studi Pada Satuan Kerja Di Wilayah Kerja KPPN Malang).

Ariesta, Fadila 2013, "Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang.

[http://ejournal.unp.ac.id/students/index](http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/52)

[.php/akt/article/view/52](http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/52)

Baridwan, Zaki. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Edisi kedua. Yogyakarta: Badan Penerbit FE UGM.

Darwanis, & Mahyani. 2009. Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI Dan Pengendalian Internal Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, *Vol. 2.*

*No*(2), Hal. 133-151. Retrieved from [http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/a](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/320/305) [rticle/view/320/305](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/320/305)

Darimi, Ismail. 2017. TI dan Komunikasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Banda Aceh. UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Darmawan, D. 2013. Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi. Surabaya: Pena Semesta.

Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik*).* Depok: PT Rajagrafindo Persada

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan*.*

Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kurnia. (2015). Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta: BPKP

Mahmudi. 2016. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Mardiasmo.2018. Akuntansi Sektor Publik*.*

Yogyakarta: Andi

Mardiasmo. 2012. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Andi

Mamduh M.Hanafi, A. H. 2016. Analisis Laporan Keuangan. ed. Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Maisur & Cut Hamdiah. 2018. Tingkat Kemampuan Desa Dalam Melaporkan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Desa Di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie Sumber

:Jurnal Sains Riset (JSR) *p*-ISSN 2088-0952, *e*-ISSN 2714-531X

[http://journal.unigha.ac.id/index.php/J](http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSRDOI.%2010.47647/jsr.v10i12) [SRDOI. 10.47647/jsr.v10i12](http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSRDOI.%2010.47647/jsr.v10i12).

Nurmiati Irvan, Fina Diana, Murbayani, Bastian Lubis, Andi Risnah. 2021. Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Desa di Kabupaten Bone Al-Buhuts Volume 17 Nomor 2, Desember 2021

Nanda Rafsanjani dan Charoline Cheisviyanny. 2021. Analisis Keterlambatan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes (Nagari) (Studi Kasus pada Kabupaten Pasaman Barat) Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 3, No 1, Februari 2021, Hal 12-31e-ISSN : 2656-3649 (Online)

<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta, Bandung